

keterbatasan fasilitas, peralatan medis atau ketenagaan yang sifatnya sementara atau menetap. Jenis layanan rujukan sendiri ada beberapa cara ada yang melalui langsung menghubungi fasilitas rujukan secara langsung via telepon, ada juga membawakan surat rujukan dengan membawakan surat pengantar rujukan saja dan yang menggunakan system yaitu dengan SISRUTE.

Secara umum di Indonesia jumlah fasilitas kesehatan yang sudah bergabung menggunakan SISRUTE sebanyak 11.319 terdiri dari 2.552 RS Umum, 498 RS Khusus, 8 Balai Pengobatan 508 Klinik dan 7.783 Puskesmas. (Kemenkes, 2021 dalam Arianto). Data Dinas Kesehatan Kabupaten Ponorogo tahun 2024 yang tercatat user SISRUTE sebanyak 685 terdiri dari 8 Rumah Sakit, 31 Puskesmas, 45 Klinik yang ada di wilayah Ponorogo, sedangkan di RS Yasyfin Darussalam Gontor Ponorogo yang tercatat user SISRUTE masih 40 user. Prosedur Pelayanan Gawat Darurat meliputi pelayanan keadaan gawat darurat (*emergency*), seluruh Fasilitas Kesehatan wajib memberikan pelayanan kegawat daruratan sesuai indikasi medis dan kompetensi yang dimiliki. Pelayanankegawat daruratan di Faskes tingkat pertama maupun lanjutan mengikuti prosedur pelayanan yang berlaku (Prasetya, 2017). Instalasi Gawat Darurat (IGD) menjadi garda terdepan dalam menangani pasien gawat darurat dan menentukan tindakan lanjutan yang diperlukan, termasuk apakah pasien perlu dirawat inap atau dirujuk ke fasilitas Kesehatan.

Hasil observasi di IGD RS Yasyfin Darrusalam Ponorogo dari jumlah total rujukan masuk maupun rujukan keluar sebanyak 152 pasien. Terdapat

jumlah rujukan masuk yang menggunakan layanan rujukan dengan SISROUTE sebanyak 31 pasien, sedangkan jumlah rujukan masuk yang menggunakan layanan rujukan dengan cara lain sebanyak 121 pasien. Kendala- kendala penyebab masih sedikit menggunakan layanan rujukan SISROUTE yaitu user atau SDM yang paham tentang layanan rujukan SISROUTE terbatas, sinyal internet yang harus stabil, pengguna sisroute harus yang mempunyai akun SISROUTE , harus menunggu respon dari Rumah Sakit rujukan. Sedangkan kendala tersebut mempengaruhi tingkat kepuasan pasien karena lamanya dalam pengisian form yang harus diisi di layanan SISROUTE dan lamanya menunggu respon dari pihak Rumah Sakit rujukan . Di RS Yasyfin Darussalam Gontor mengalami peningkatan rujukan dari bulan April sampai dengan bulan Mei dan jumlah kunjungan pasien yang meningkat, sehingga mengakibatkan respon layanan rujukan SISROUTE lama dan ada beberapa pasien yang puas, cukup puas atau bahkan kurang puas dengan pelayanan IGD, tidak hanya dengan layanan rujukan SISROUTE saja yang lama akan tetapi dengan layanan rujukan dengan lainnya atau non sistem juga lama yang juga mempengaruhi kepuasan pasien IGD merasa kurang puas dengan pelayanannya di RS Yasyfin Darussalam Gontor Ponorogo. Maka dari itu saya tertarik mengambil Judul Skripsi “ Pengaruh Jenis Layanan Rujukan dengan Kepuasan Pasien IGD RS Yasyfin Darussalam Gontor Ponorogo.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka dapat dirumuskan masalahnya, yaitu “Apakah terdapat Pengaruh Jenis Layanan Rujukan dengan Kepuasan Pasien di Instalasi Gawat Darurat (IGD) Rumah Sakit Yasyfin Darussalam Gontor Ponorogo?”

1.3 Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya Pengaruh Jenis Layanan Rujukan dengan Kepuasan Pasien IGD RS Yasyfin Darussalam Gontor Ponorogo.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi Jenis Layanan Rujukan dengan Kepuasan Pasien IGD RS Yasyfin Darussalam Gontor Ponorogo.
- b. Mengidentifikasi kepuasan pasien IGD di Rumah Sakit Yasyfin Darussalam Gontor Ponorogo.
- c. Mengalisis pengaruh Jenis layanan rujukan menggunakan SISROUTE dan Non SISROUTE dengan kepuasan pasien IGD Rumah Sakit Yasyfin Darussalam Gontor Ponorogo.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memberikan rekomendasi perbaikan dalam implementasi system layanan SISROUTE dan system rujukan lainnya di IGD Rumah Sakit untuk meningkatkan efektifitas jenis layanan rujukan dalam layanan rujukan di IGD sehingga dapat meningkatkan kepuasan pasien.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Responden

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang tingkat kepuasan pasien dengan layanan rujukan SISROUTE dan Non SISROUTE kepada seluruh pasien IGD rujukan dari FKTP ataupun pasien IGD yang memerlukan rujukan FKTL sesuai kebutuhan yang diperlukan pasien.

b. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini sebagai evaluasi layanan rujukan dengan system layanan rujukan SISROUTE maupun Non SISROUTE untuk dapat meningkatkan mutu pelayanan agar terciptanya kepuasan pasien yang baik.

c. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan data dasar dan acuan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan pengembangan penelitian mengenai system layanan rujukan SISROUTE maupun NON SISROUTE.

Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti, Tahun	Judul	Nama Jurnal	Variabel		Metode Penelitian	Desain Sampling	Hasil
				Independen (X)	Dependen (Y)			
1	Pratiwi, Iyas, Darmawan (2023)	Analisis Efektivitas Sistem Informasi Rujukan Terintegrasi (Sisrute) dalam Kasus Covid-19 di Semen Padang Hospital	Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia	Sistem informasi Rujukan Terintegrasi (Sisrute)	Kasus Covid-19	Penelitian kualitatif dengan proses pengumpulan data dilakukan dengan analisis data sekunder.	Pengambilan sampel dengan <i>Purposive Sampling</i>	Penggunaan SISRUTE dalam kasus COVID – 19 tidak efektif karena kemungkinan pasien akan diterima lewat SISRUTE Jauh lebih kecil dibandingkan dengan pasien datang sendiri ke UGD.
2	Astiti, Kusumawati, Sutono (2023)	Analisis Data Sistem Rujukan Terintegrasi (SISRUTE) di Instalasi Gawat Darurat (IGD) Infeksi RSUP DR.. Sardjito	Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan 01 Maret 2023 Vol. 26, Hal. 1-7	Data Sistem Rujukan Terintegrasi (SISRUTE)	Instalasi Gawat Darurat (IGD) Infeksi	Penelitian dengan Deskriptif Kuantitatif dengan pendekatan retrospektif	Pengambilan sampel dengan teknik total sampling dengan kriteria inklusi: rujukan pasien COVID-19 yang masuk ke IGD RSUP Dr. Sardjito melalui SIS	Penggunaan SISRUTE di IGD Infeksi RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta sudah baik dengan response time cepat. Rujukan sebagian besar diterima dengan alasan ketersediaan ruang rawat inap, sedangkan alasan rujukan yang ditolak disebabkan

							RUTE selama periode bulan Juni sampai Desember 2021	keterbatasan ruangan ICU. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi
3	Bancin, Putri, Rahmayani, Kharisma, Purba (2020)	Gambaran Sistem Rujukan Terintegrasi (Sisrute) Di RSUD Dr. RM Djoelham Binjai	Jurnal Ilmiah Perekaman dan Informasi Kesehatan Imelda 1 Februari 2020 Vol.5, PP. 16-19	Sistem Rujukan Terintegritas (Sisrute)	RSUD Dr.RM Djoelham Binjai	Penelitian dengan deskriptif	Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang sudah ada di rumah sakit.	Kendala dalam penggunaan Sisrute adalah : Server internet tidak stabil dan data pasien yang dirujuk tidak lengkap sesuai dengan form di sistem sehingga menyulitkan rumah sakit penerima untuk menerima jawaban. Keuntungan menggunakan Sisrute adalah perujuk dapat mengetahui tujuan Rumah Sakit sesuai kebutuhan pasien, memastikan pasien sudah mendapat perawatan dari rumah sakit yang dirujuk, perujuk dapat yakin pasien yang akan dirujuk.